

Abstrak

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah hak pekerja mengajukan PHK dalam hal pemberi kerja tidak melakukan kewajibannya sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami etika dan kewajiban manager PT. SIP dalam bersikap di dalam pembinaan terhadap karyawan, untuk memahami hak-hak tenaga kerja PT. SIP apabila mengalami ketidakadilan dan kerugian yang dialami selama bekerja, untuk memberi masukan pentingnya ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja di implementasikan khususnya tentang hak pekerja walaupun tenaga kerja membutuhkan penghidupan.. Tipe penelitian ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan *statute approach*, dan *conceptual approach*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengusaha walaupun memiliki kekuasaan berkaitan dengan perusahaan namun harus tunduk pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pasal 4 Undang-Undang Tenaga Kerja yang merupakan kewajiban utama. (2) Tindakan yang dapat dilakukan oleh karyawan X atas usaha perilaku manager PT. SIP yang di dasarkan pada Pasal 156 dan Pasal 169 Undang-Undang Tenaga Kerja sebagaimana pemenuhan atas tenaga kerja. Berdasarkan hal tersebut, maka pembahasan kasus tugas akhir ini dapat menjadi pedoman dalam perkara-perkara sejenis yang terkait dengan hubungan industrial antara pekerja dan pengusaha untuk masa yang akan datang.

Kata kunci : tenaga kerja, pengusaha, hubungan industrial, penyelesaian perselisihan